



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 1 UJUNGBATU**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**



**OLEH**

**DINDA ARYANI  
NIM. 12011427698**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1447 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© HaCipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 1 UJUNGBATU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

**Oleh**

**DINDA ARYANI  
NIM. 12011427698**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1447 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© HaCipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

## PERSETUJUAN

dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Tebak kata terhadap Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Negeri 1 ujungbatu, yang disusun oleh Dinda Aryani dengan NIM 201427698 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Syawal 1447 H

14 May 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan Tadris IPS

Dra. Hj. Sakilah, M. Pd  
NIP. 660303 200604 2 013

Pembimbing Skripsi

Dr. Sukma Erni, M. Pd  
NIP. 19680515 199403 2 004



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta ini milik Skripsi Jurusan Tadris IPS UIN SUSKA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

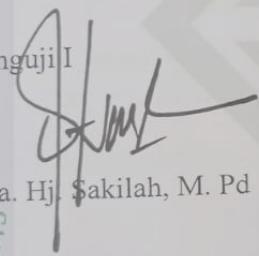
## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Tebak kata terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri I ujungbatu*, yang ditulis oleh Dinda Aryani NIM. 12011427698 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Dzulqa'dah 1446/26 Mei 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Tadris IPS.

Pekanbaru, 28 Dzulqa'dah 1446  
26 Mei 2025

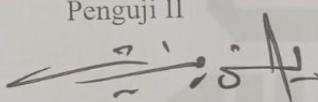
Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



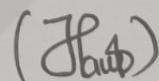
Dra. Hj. Sakilah, M. Pd

Penguji II



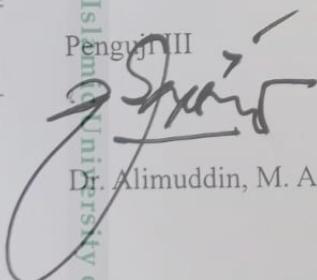
Indah Wati, M. Pd.E

Penguji IV



Wardani Purnamasari, M. Pd.E

Penguji III



Dr. Alimuddin, M. Ag

Mengetahui

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M. Ag.





## SURAT PERNYATAAN

Menyatakan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini

: Dinda Aryani  
: 12011427698  
1.Lahir : Marga Mulya/ 22 September 2001  
: Tarbiyah dan Keguruan  
: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
: Pengaruh Model Pembelajaran Tebak kata terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 ujungbatu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Semikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 May 2025

Yang membuat pernyataan



Dinda Aryani

NIM. 12011427698

## PENGHARGAAN

### Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia- Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada sang baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang berilmu pengetahuan. Atas ridho Allah SWT, penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Tebak kata terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ujungbatu.”** dapat penulis selesaikan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada berbagai pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat do'a dan uluran tangan, serta memberikan semangat kepada penulis. Terutama kedua orang tua tercinta yakni Ayahanda Syahrial Koto dan Ibunda Yarnita, terimakasih atas segala doa, cinta, kasih, dan didikan serta terimakasih atas segala dukungan moral, materi dan juga seluruh keluarga tercinta yang sudah memberikan bantuan, doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi Ilmu Pengetahuan Sosial ini. Serta terimakasih kepada ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam menyusun skripsi ini.

Selain itu, selama mengikuti perkuliahan hingga selesaiya penulisan skripsi ini penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas, M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Selaku Wakil Rektor III, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi bagian di UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Kadar M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan selama penulis menjalani sistem perkuliahan.
3. Dr. Dra. Hj. Sakila, M.Pd selaku kepala jurusan Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, ibu Dr. Devi Arisanti, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan ibu Yusri Yenti selaku Admin Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendukung proses perkuliahan serta sebagai fasilitator mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah mendidik dan memberikan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI).
5. Ibu Evalinda, S.Pd., selaku Kepala Sekolah/Madrasah yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian di SMP Negeri 1 Ujungbatu, dan Ibu Nensi. S.Pd., selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu penulis selama penelitian.
6. Keluargaku tercinta terutama Ayah, Ibu, Kakak, Abang, Adik - Adik serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik moral maupun materi demi terselesainya skripsi Ilmu Pengetahuan Sosial ini.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Tadris Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2020, teman-teman KKN Desa Bono Tapung dan teman-teman PPL UPT SMP Negeri 1 Kampar. terimakasih atas bantuan dan do'anya sehingga terselesaikannya skripsi Ilmu Pengetahuan Sosial ini.
8. Terkhusus untuk sahabatku Putri Radisa Aulia, Niken Najwa Najati, Deby Rianisa Fitri, Yuli Fitri Annisan yang sudah penulis anggap seperti keluarga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri, yang tidak pernah bosan memberikan bantuan, semangat, serta motivasinya kepada penulis.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis.
10. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karna telah berjuang dan tetap bertahan hingga titik ini.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aamiin.

Pekanbaru, 26 Mei 2025  
Penulis

Dinda Aryani  
NIM. 12011427698

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' alamin...

Segala puji bagi Allah SWY, Tuhan semesta alam, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat nya...

...

Teruntuk kedua orang tua ku tercinta

Terimakasi atas setiap tetes keringat, setiap doa yang tidak pernah putus, setiap pengorbanan yang tidak terhingga, dan setiap dukungan tanpa syarat yang telah mengantarkanku hingga titik ini.

Teruntuk keluarga besar ku tercinta

Ayah, ibu, kakak, adik, terimakasih atas pengertian , cinta, dan dukungan yang tidak ternilai harganya.

“Fa inna ma’al’usri yusra. Inna ma’al’usri yusra.”

(karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan) QS. Al-Insyirah: 5-6

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

### Dinda Aryani (2025) : Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ujungbatu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang signifikan antara model Pembelajaran Tebak Kata terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ujungbatu. Penelitian ini di latarbelakangi oleh kurang minat siswa dalam belajar IPS dan siswa kurang perhatian pada mata pelajaran yang diajarkan guru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Ujungbatu yang berjumlah 256 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa yaitu dikelas VIII.1 dan VIII.2 . Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji normalitas, uji homogen dan uji hipotesis). Sedangkan teknik analisis data yaitu uji t. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yaitu  $4,856 > 1,689$  yang berarti  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Tebak Kata, Minat Belajar dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
1. Model Pembelajaran Tebak Kata.....	6
2. Minat Belajar.....	7
C. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Model Pembelajaran Tebak Kata.....	11
2. Minat Belajar .....	17
3. Pembelajaran IPS.....	23
B. Konsep Operasional.....	30
C. Penelitian Relevan .....	31
D. Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
1. Populasi .....	38
2. Sampel .....	39
E. Variabel Penelitian.....	40
1. Variabel Bebas (Independent Variabel) .....	40
2. Variabel Terikat (Dependent) .....	40
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
1. Teknik Pengumpulan Data .....	40
2. Instrumen penelitian .....	41
G. Uji Instrumen.....	44
1. Uji Validitas .....	44
2. Uji Reliabilitas.....	46
H. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	51
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	51
1. Profil sekolah .....	51
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Ujungabtu .....	51
3. Data siswa .....	52
4. Data Ruang Belajar .....	53
5. Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha .....	53
B. Penyajian Data .....	53
1. Observasi Proses Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tebak Kata Pada Kelas Eksperimen.....	54
2. Minat Belajar Siswa .....	60
C. Analisis Data Penelitian.....	67
1. Analisis Descriptive Statistics Hasil Angket Minat Belajar Siswa.....	67
2. Uji Normalitas .....	68
3. Uji Homogenitas .....	69
4. Uji Hipotesis .....	70
5. Uji N-Gain.....	72



UIN SUSKA RIAU

D. Pembahasan .....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN I .....</b>	<b>106</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Eksperimen Pre-test Post-test Group Design .....	37
Tabel 3.2	Populasi Kelas VIII.5 dan VIII.6 SMPN 1 Ujungbatu.....	38
Tabel 3.3	Skoring Nilai Instrumen Angket .....	42
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Lembar Angkat Minat Belajar Siswa.....	43
Tabel 3.5	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	46
Tabel 3.6	Interpretasi Korelasi .....	47
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas .....	48
Tabel 4. 1	Data Siswa.....	52
Tabel 4. 2	Sarana dan Prasarana.....	53
Tabel 4. 3	Tenaga Pendidik .....	53
Tabel 4.4	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 (Pertama) Kelas Eksperimen SMP Negeri 1 Ujungbatu .....	54
Tabel 4.5	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 (Kedua) Kelas Eksperimen SMP Negeri 1 Ujungbatu .....	56
Tabel 4.6	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 (Ketiga) Kelas Eksperimen SMP Negeri 1 Ujungbatu .....	58
Tabel 4.7	Rekapitulasi Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen .....	61
Tabel 4. 8	Hasil <i>Post-Test</i> Angket Kelas Eksperimen.....	61
Tabel 4. 9	Hasil <i>Post-Test</i> Angket Kelas Eksperimen.....	62
Tabel 4. 10	Rekapitulasi Nilai Pre-test dan Post-Test Kelas Kontrol.....	63
Tabel 4. 11	Hasil <i>Pre-Test</i> Angket Kelas Kontrol.....	64
Tabel 4.12	Hasil <i>Post-Test</i> Angket Kelas Kontrol .....	65
Tabel 4.13	Perbedaan Nilai Rata-Rata Angket Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	66
Tabel 4.14	Descriptive Statistics .....	67
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas .....	68
Tabel 4.16	Uji <i>Independent Sampel T Test</i> .....	70
Tabel 4.17	Uji <i>Independent Sampel T Test</i> .....	71
Tabel 4.18	Kategori Interpretasi <i>N-Gain</i> .....	72
Tabel 4.19	Kategori Interpretasi <i>N-Gain</i> .....	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Latar Belakang

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses membelajarkan siswa atau membuat siswa belajar (*make student learn*). Tujuannya ialah membantu siswa belajar dengan memanipulasi lingkungan dan merekayasa kegiatan serta menciptakan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa untuk melalui, mengalami atau melakukannya. Dari proses melalui, mengalami dan melakukan itulah pada akhirnya siswa akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, pembentukan sikap dan keterampilan.<sup>1</sup> Maka, guru akan mengetahui kualitas dari siswanya apakah ada yang bermasalah pada pembelajaran yang diberikan atau siswanya yang bermasalah. Pada saat pembelajaran berlangsung maka akan melibatkan guru, siswa dan tenaga lainnya seperti papan tulis, laboratorium, buku panduan belajar, media, film dan fotografi.

Proses pembelajaran juga membutuhkan komponen-komponen pembelajaran antara lain tujuan yang ingin dicapai, metode yang akan digunakan, penilaian, bahan belajar, menciptakan siswa yang aktif, guru yang melaksanakan proses pembelajaran dan situasi yang mendukung dalam proses belajar mengajar<sup>2</sup>.

<sup>1</sup> Helmianti, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta, Aswaja Presindo, 2012), hal. 5

<sup>2</sup> A.M Sardiman, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar* (Bandung, Rajawali Pers, 2007), hal.14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa dalam keseluruhan proses pendidikan dalam kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, banyak dipengaruhi oleh faktor bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik, baik faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar itu sendiri maupun faktor lain yang ada di luar individu tersebut. Dalyono mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua kelompok utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pertama adalah faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri peserta didik dan meliputi aspek fisiologis (kondisi jasmani, kesehatan dan fungsi organ indera) dan psikologis (kecerdasan, motivasi, minat, sikap, bakat, perhatian dan kebiasaan belajar). sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu<sup>3</sup> yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.<sup>4</sup>

Model pembelajaran menurut Trianto adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, yang mencakup tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran juga merupakan tingkatan tertinggi dalam kerangka pembelajaran karena mencakup keseluruhan aspek mulai dari strategi hingga metode pembelajaran.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Samsuri, *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 54

<sup>4</sup> Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.

<sup>5</sup> Ttianto, *Model Pembelajaran: Pengertian, Ciri, dan Jenis*. Penerbit: Deepublish, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dikelas di kelas VIII SMPN 1 Ujungbatu, diantaranya pengembangan kurikulum, pengadaan bahan ajar, pembentahan perangkat media pembelajaran, dan lain- lain. Melalui usaha ini diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, efektif dan efisien.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat. Hal tersebut akan turut menentukan efektivitas dalam pembelajaran. Pembelajaran kadang memerlukan model yang berpusat pada guru, tetapi interaksi siswa harus lebih ditekankan agar pembelajaran lebih bermakna. diantaranya yaitu pada kegiatan IPS yang merupakan mata pelajaran wajib di MTs/ SMP.

Guru dalam pembelajaran IPS menggunakan metode ceramah, akan terdapat fenomena yang membuat siswa merasakan sikap bosan. Oleh karena itu sebagai guru, harus tahu bagaimana suasana belajar siswa dalam penerapan metode ceramah. Sebagian besar siswa tidak menyukai pembelajaran IPS karena guru selalu menggunakan metode dan model yang membosankan, tidak kreatif, monoton, dan kurang terlibatkan siswa dalam pembelajaran. Sebagai guru harus kreatif dan trampil saat menggunakan metode dan model pembelajaran yang digunakan, agar siswa tidak bosan, memperhatikan, aktif, dan bertanya saat pelajaran berlangsung.

Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya. Model pembelajaran ialah suatu komponen penting pada

pembelajaran dikelas, Abas Ayafah mengungkapkan alasan mengapa pentingnya model pembelajaran didalam kelas yaitu : 1) Dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat akan membantu pada proses pembelajaran yang berlangsung sehingga sasaran pendidikan bisa tercapai, 2) pada proses pembelajaran dibutuhkan variasi model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat bagi siswa sehingga menjauhkan siswa dari rasa bosan.<sup>6</sup>

Model tebak kata merupakan salah satu pembelajaran aktif yang berbasis permainan. Model pembelajaran tebak kata dapat diterapkan pada anak usia sekolah dasar. Pembelajaran dengan model ini akan lebih menarik minat siswa untuk belajar, memudahkan dalam menanam konsep pelajaran dalam ingatan siswa, dan memperkaya bahasa atau kosa kata baru. Penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh seorang guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam siklus.<sup>7</sup>

Model pembelajaran Tebak Kata ini dilaksanakan dengan cara peserta didik menjodohkan kartu soal teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat.

<sup>6</sup> Asyafah, A. *Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education, 2019, 6(1), 19-32.

<sup>7</sup> Kunandar, Langkah Mudah Penelitian tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), cet. Ke-9, h. 44-45.

Selain peserta didik menjadi tertarik untuk belajar juga memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan peserta didik.<sup>8</sup>

Model pembelajaran tebak kata ini sangat bagus ditetapkan dalam pembelajaran IPS karena mampu mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa. Model pembelajaran tebak kata juga lebih menekankan pada pembelajaran berkelompok, dimana siswa digabungkan dalam satu tim yang terdiri dari dua atau lebih yang bertujuan meningkatkan minat belajar dan mengembangkan keterampilan siswa. Melalui model pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu siswa memiliki jiwa kebersamaan, gotong-royong, serta tolong-menolong sesama teman, dalam hal ini peran guru sangat dipentingkan dalam mengontrol proses pembelajaran. Model pembelajaran tebak kata juga memiliki kelebihan, antara lain meningkatkan kekayaan kosakata siswa, menarik minat bakat, serta memudahkan pemahaman konsep pelajaran dalam ingatan siswa. Model tebak kata ini juga memiliki kekurangan seperti memerlukan waktu yang cukup lama sehingga materi sulit tersampaikan secara keseluruhan jika waktu terbatas.<sup>9</sup>

Guru mata pelajaran IPS memiliki tanggung jawab dalam membangun sikap kepribadian siswa yang Nasionalisme, mempersiapkan mental siswa agar dapat berinteraksi dengan lingkungan masyarakat dengan norma-norma yang berlaku. Jadi, dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata, minat belajar siswa bisa meningkat karena siswa merasa lebih terlibat, senang

<sup>8</sup> Zaini Ashari, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Tebak Kata pada peserta didik kelas II SDN 3 Menteng Palangkaraya tahun pelajaran 2013/2014..

<sup>9</sup> Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bertanggung dalam proses belajar. Dengan minat yang berasal dari dalam diri siswa yang merasa senang, siswa merasa rugi bila tidak mengikuti pelajaran tersebut sehingga ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa akan termotivasi untuk aktif dalam pelajaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan fenomena atau gejala- gejala yang sudah dipaparkan, maka penelitian ini diformulasikan dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ujungbatu”.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Model Pembelajaran Tebak Kata

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancangkan pembelajaran dikelas. Model pembelajaran tebak kata merupakan salah satu permainan yang berisikan soal dan kolom jawaban tersusun. Model pembelajaran tebak kata dapat digunakan dalam proses pembelajaran *Pre-test*, latihan soal, penguatan materi, remedial, pengayaan, dan lainnya. Tebak Kata dapat meningkatkan pemahaman siswa, meningkatkan hasil belajar siswa, serta mengembangkan afektif siswa<sup>11</sup>. Model pembelajaran ini secara tidak langsung akan dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui kreativitas siswa dalam memberikan jawaban atas pertanyaan dan merupakan salah

<sup>10</sup> Hartono, Rudi. “Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid”. 2013. Diva Pers. Hlm. 16.

<sup>11</sup> Desta Riantari, “Pengembangan Media Permainan Tebak Kata Pada Mata Pelajaran Ekonomi”. (Surabaya, 2018). Vol. 6. No. 2.

satu pembelajaran yang efektif untuk mendorong siswa aktif dan mampu bekerjasama dengan pasangannya.<sup>12</sup>

## 2. Minat Belajar

Minat belajar adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu.<sup>13</sup> Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>14</sup> Minat belajar dalam penelitian ini adalah hasil atau tindakan yang dilakukan siswa dalam bekerjasama dan rasa ingin tahu yang kuat terhadap sesuatu.

Berdasarkan variabel-variabel penelitian yang sudah diapaparkan, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran tebak kata ini, siswa dapat saling bekerjasama dalam tim melalui kreativitas dalam memberikan jawaban atas pertanyaan dan memiliki jiwa tantangan yang kuat untuk menjawab suatu persoalan. Oleh karena itu, penggabungan model pembelajaran tebak kata ke dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk meningkatkan minat belajar siswa.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejalanya, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

<sup>12</sup> Fera Ferianti & Amir Hamzah, "Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MIN Kemu OKU Selatan", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol.3 No. 2. 2020. ISSN:2527-2764.

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berionterasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, Kencana 2007), hal. 69.

<sup>14</sup> Nor Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 196

- a. Siswa kurang berminat dalam proses belajar IPS;
- b. Kurangnya perhatian siswa pada mata pelajaran yang diajarkan guru;
- c. Model pembelajaran yang konvensional, sehingga siswa merasa bosan;
- d. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang inovatif;

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka dilakukan pembatasan masalah pada aspek minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ujungbatu.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Tebak Kata terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ujungbatu”.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Tebak Kata terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ujungbatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Besar harapan penulis bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi beberapa aspek, diantaranya sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran Tebak Kata terhadap minat belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial;
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Tebak Kata terhadap minat belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial;
- 3) Dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan pada penelitian selanjutnya.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, menambah pengetahuan dan meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPS;
- 2) Bagi guru, dapat menjadikan model pembelajaran Tebak Kata sebagai alternatif dalam pembelajaran;
- 3) Bagi Waka Kurikulum, menjadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran dimasa yang akan datang;
- 4) Bagi peneliti, hasil penelitian yang telah terstruktur dalam laporan Ilmu Pengetahuan Sosial ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran Tebak Kata

terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada jenjang Pendidikan Sekolah Pertama.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model Pembelajaran Tebak Kata

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh guru atau tenaga pendidikan. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran.<sup>15</sup>

Menurut Joyce, weil, dan Calhoun (Shilphy) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu deskripsi Ilmu Pengetahuan Sosial dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.<sup>16</sup>

Berdasarkan menurut Kemp, model pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapatnya Kemp, Dick dan Carey juga menyebutkan bahwa model

<sup>15</sup> Helmianti, 2012. *Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo). hal. 19

<sup>16</sup> Shilphy. 2020., *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Budi Utama., hal. 12



pembelajaran adalah suatu perangkat prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa.<sup>17</sup>

Berdasarkan teori-teori dan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran adalah pedoman bagi suatu pendidik dalam merangkai atau menyusun strategi pembelajaran yang digunakan dalam merancanakan dan melaksanakan pembelajaran.

### b. Pengertian Tebak Kata

Menurut Handayani dan Agustin tebak kata adalah pembelajaran yang menggunakan elemen permainan untuk membuat proses belajar menjadi lebih baik dan interaktif. Dalam permainan ini, siswa berusaha menebak kata yang dimaksud dengan bantuan petunjuk atau definisi, sehingga tidak hanya meningkatkan kosakata tetapi juga mendorong berpikir kreatif dan kerjasama antar siswa. Definisi tersebut menegaskan bahwa tebak kata bukan sekedar permainan hiburan, melainkan bagian dari strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan berbahasa siswa.<sup>18</sup>

Menurut Said “model kooperatif tebak kata adalah menebak suatu kata dengan cara menyebutkan kata-kata tertentu sampai kata yang disebutkan benar.<sup>19</sup> Model tebak kata merupakan model

<sup>17</sup> Putri Khoerunnisa dan Syifa Masyhuril Aqwal. “Analisis Model-model pembelajaran”. *Fondatia*. 2020. Vol. 4 No, 1. hal. 3.

<sup>18</sup> Handayani, D., & Agustini, R. *Pengembangan Permainan Tebak Kata Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Kimia Unsur*. Unesa Journal of Chemical Education. 2016. 5, 2.

<sup>19</sup> Said A & Budimanjaya, A. *Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Prenada Media Group. 2015. Hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang berbasis permainan yang sesuai dengan karakter siswa SMP yang senang bermain dan berkompetensi. Model pembelajaran tebak kata adalah model pembelajaran yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki.<sup>20</sup>

Selanjutnya menurut Suprijono model pembelajaran tebak kata adalah model pembelajaran yang menggunakan media kartu teka-teki pembelajaran tebak kata teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki. Model pembelajaran tebak kata merupakan salah satu model pembelajaran Cooperative Learning, dengan proses pembelajaran yang menarik dan dapat membuat siswa berminat atau tertarik untuk belajar, mempermudah dalam menanamkan konsep-konsep dalam ingatan siswa. Selain itu siswa juga diarahkan untuk aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.<sup>21</sup>

Permainan tebak kata dilaksanakan dengan cara siswa menjodohkan soal teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat. Model pembelajaran tebak kata merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan kerja sama antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama. Senada dengan hal tersebut, Santoso mengungkapkan bahwa model pembelajaran tebak kata adalah model yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu

<sup>20</sup> Nur Syamsiyah & Nelly Wedyawati. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pesawat Sederhana Kelas V*. Vox Edukasi Vol 8 No. 1 April 2017

<sup>21</sup> Munawaroh. *Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Pada Materi Ajar Sistem Pemerintahan Di Indonesia*. Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK) Vol. 2, No. 2, Juni 2017



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban teka-teki. Permainan tebak kata dilaksanakan dengan cara siswa menjodohkan kartu soal dengan kartu jawaban yang tepat.<sup>22</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat simpulkan bahwa model pembelajaran tebak kata adalah adalah model yang menggunakan media kartu teka teki dan kartu jawaban yang berpasangan, dimana siswa secara aktif menjodohkan kartu soal dengan kartu jawaban yang tepat. Model ini juga menekankan kerja sama antara siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran secara bersama.. Secara keseluruhan, model pembelajaran tebak kata menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar siswa melalui pendekatan kooperatif dan permainan edukatif.

### c. Langkah- Langkah Model Pembelajaran Tebak Kata

Menurut Suprijono, langkah-langkah model pembelajaran tebak kata adalah sebagai berikut:

- a. Guru menguraikan permasalahan
- b. Guru menjelaskan masalah
- c. Guru memberikan penafsiran pada permasalahan
- d. Guru memberikan penjelasan tentang model pembelajaran tebak kata
- e. Guru menjelaskan kompensasi yang ingin dicapai atau materi
- f. Guru dan siswa menyiapkan ruang kosong di depan kelas

<sup>22</sup> Santoso, Ras Eko Budi. Model Pembelajaran Cooperative Learning (Tebak Kata). 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Guru menegaskan kembali sesi peran per tim 5-6 orang
- h. Guru dan siswa membentuk tim penebak dan tim kata
- i. Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan didepan kelas sebagai pemberi kata dan penebak kata
- j. Guru memberikan kartu berukuran 10x10 yang nanti dibacakan pada pasangannya
- k. guru meminta tim penebak untuk bergantian dengan yang lain ketika jawaban sudah benar di tebak katanya
- l. Guru memberikan skor kepada tiap tim yang berhasil menebak kata

Menurut Silaban dan Elfrida adapun langkah-langkah model pembelajaran tebak kata adalah sebagai berikut :

- 1) Bentuk kelompok sesuai jumlah peserta didik dan berikan nama setiap kelompok, sebaiknya nama setiap kelompok diambil dari materi yang sedang dipelajari.
- 2) Siapkan topi khusus yang akan digunakan peserta tebak kata.
- 3) Siapkan pertanyaan sejumlah anggota setiap kelompok (jika jumlah anggota kelompok empat orang, maka pertanyaan setiap satu topi yang dikenakan siswa.
- 4) Guru menentukan kelompok yang akan tampil (setiap kelompok menentukan salah satu dari mereka untuk menjadi pemandu tebak kata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru memberi tahu aturan permainan.<sup>23</sup>

Adapun langkah-langkah permainan tebak kata menurut pendapat ahli yang lain adalah:

- 1) Sepasang anak berdiri saling berhadapan.
- 2) Satu anak sebagai pemberi umpan tebakan dibantu guru untuk memberikan tebakan dengan cara mengulangi yang diucapkan oleh guru, setelah itu penebak menjawab.
- 3) Setelah anak dapat menjawab guru bertanya kembali mengenai ciri yang telah ditebak.
- 4) Penebak diajak oleh guru untuk membuat kalimat dari kata yang ditebak.<sup>24</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka langkah-langkah model pembelajaran tebak kata yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada langkah-langkah menurut Suprijono dengan alasan langkah pembelajaran berdasarkan Suprijono lebih mudah diaplikasikan dalam pembelajaran IPS di SMPN 1 Ujungbatu. Adapun langkah-langkah model pembelajaran tebak kata adalah

<sup>23</sup> Yulia Septi Wahyuni & Dina Istiqomah. *Penerapan Strategi Tebak kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Tiara Islamic School Pekanbaru*. Journal on Education Volume 06, No. 02, Januari-Februari 2024

<sup>24</sup> Marheni Budi Harti, Sumarsih dan Anni Suprapti. *Penerapan Permainan Tebak Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak*. Jurnal Ilmiah Potensia, 2017, Vol. 2 (2), 121-125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persiapan, pelaksanaan, penutup, manfaat dan variasi dalam pembelajaran<sup>25</sup>.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Tebak Kata**

- Adapun kelebihan model pembelajaran tebak kata menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani, yaitu;<sup>26</sup>
  - Anak akan mempunyai kekayaan bahasa.
  - Sangat menarik sehingga setiap siswa ingin mencobanya.
  - Siswa menjadi tertarik untuk belajar.
  - Memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa
- Adapun kekurangan model pembelajaran tebak kata menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani, yaitu;
  - Memerlukan waktu yang lama sehingga materi sulit untuk tersampaikan.
  - Bila siswa tidak menjawab dengan benar maka tidak semua siswa dapat maju karena waktu terbatas.

### **2. Minat Belajar**

#### **a. Pengertian Minat Belajar**

Minat belajar merupakan rasa keinginan untuk melakukan suatu kegiatan. Dalam dunia pendidikan yang berhubungan dengan siswa, seringkali dikaitkan dengan minat belajar, sehingga minat sebagai upaya atau usaha awal untuk mencapai tujuan tertentu. Diungkapkan

<sup>25</sup> Suprijono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013

<sup>26</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam beberapa para ahli. Menurut Muhibbin Syah minat belajar adalah kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>27</sup>

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman, Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya.<sup>28</sup>

Minat belajar menurut Clayton Alderfer dalam Nashar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin Berdasarkan definisi dari para ahli dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah energi kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan belajar.<sup>29</sup>

Minat belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan, namun juga bergantung pada apakah seseorang memilih tujuan penguasaan (tujuan mempelajari), yang fokusnya adalah mempelajari suatu kemampuan baru dengan baik; atau tujuan kinerja, yang fokusnya adalah mendemonstrasikan atau memperlihatkan kemampuan kita pada

<sup>27</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT, Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 136.

<sup>28</sup> P Andi Achru. 2019. “*Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran*”. Makassar; *Jurnal Idaarah*, Vol. III, No. 2, hal. 205.

<sup>29</sup> Andi Achru P. *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*. Jurnal Idaarah, Vol. III, No. 2, Desember 2019



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain. Dengan demikian orang yang memiliki kebutuhan prestasi yang tinggi berbeda dari orang lain dalam cara berikut:

- 1) Mereka mencari tanggung jawab pribadi untuk mencari solusi dari permasalahan. Ini berarti mereka mengambil inisiatif untuk menemukan hasil, kadang-kadang bahkan ketika itu bukanlah masalah mereka.
- 2) Mereka membutuhkan umpan balik yang cepat pada kinerja mereka. Mereka biasanya sangat frustasi ketika tidak menerima umpan balik, dan lebih cepat lebih baik.
- 3) Mereka menetapkan tujuan tepat yang menantang. Mereka dengan semangat tinggi ingin mengontrol kesuksesan mereka sendiri, mereka tidak ingin meraih sesuatu atau apa pun secara kebetulan.
- 4) Mereka ingin mengembangkan diri, sehingga mereka menetapkan tujuan yang menantang tapi yang mereka anggap memiliki setidaknya kesempatan 50% untuk dicapai

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa minat belajar adalah sebuah rasa keinginan tahanan siswa terhadap suatu hal kegiatan yang dapat memacu atau dapat mengikuti proses pembelajaran itu sendiri tanpa adanya rasa keterpaksaan terhadap siswa maupun terhadap guru. Tanpa adanya minat proses belajar mengajar tidak akan berlangsung secara efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Ciri-ciri Minat Belajar

Menurut Slameto, adapun minat siswa dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a) Memiliki kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminati.
- c) Memperoleh kebanggaan dan kepuasan pada yang diminati.
- d) Adanya partisipasi pada kegiatan pembelajaran.

Menurut Abdul Hadis, siswa yang berminat dalam belajar memiliki minat sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a) Siswa mempunyai rasa ingin tahu dan berantusias dalam belajar.
- b) Siswa merasa senang dan bergairah dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c) Siswa memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran.
- d) Siswa memiliki sikap kreatif dan ingin maju dalam belajar.
- e) Siswa tidak mengenal lelah dalam pembelajaran.
- f) Siswa tidak cepat merasa bosan dalam pembelajaran.
- g) Siswa menganggap aktifitas belajar sebagai hobi dan bagian dari hidup.

<sup>30</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal.57

<sup>31</sup> Abdul Hadis dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Menurut Abdul Hadis dan Nurhayati faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa berkaitan dengan faktor objek belajar adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

#### a. faktor internal

1. Kesehatan jasmani dan rohani: Kondisi fisik maupun mental siswa seperti kelelahan, gangguan konsentrasi, atau stres emosional berdampak besar pada ketertarikan dan daya tahan dalam mempelajari materi.
2. Kecerdasan, kemampuan psiko-fisik, dan intelegensi: Tingkat kemampuan kognitif mempermudah pemahaman materi, sehingga menumbuhkan rasa tertarik untuk belajar lebih jauh.
3. Minat, motivasi, dan rasa ingin tahu: Dorongan internal seperti motivasi, keingintahuan, dan kesenangan terhadap materi adalah pendorong agama dalam memusatkan perhatian siswa pada objek belajar.

#### b. faktor eksternal

1. Metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran guru: Cara penyajian materi mulai dari metode, gaya mengajar, sikap, hingga penggunaan media pembelajaran berpengaruh besar terhadap minat siswa.

<sup>32</sup> Abdul Hadis dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.44



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Media dan fasilitas pembelajaran: Kualitas media ajar (seperti alat bantu visual, audio, dan teknologi) serta kondisi sarana fisik ruang kelas dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas materi yang dipelajari.

3. Lingkungan sosial dan non-sosial:

*Sosial:* Peran serta guru, perilaku teman sekelas, dan dukungan keluarga.

*Non-sosial:* Kondisi bangunan, ruang kelas, jam belajar, serta faktor cuaca dan lokasi. Semua ini memberikan stimulan tambahan terhadap daya serap dan minat siswa.

#### d. Indikator minat belajar

Adapun indikator minat belajar menurut Slameto minat seseorang terhadap sesuatu diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Dengan demikian beberapa indikator minat belajar menurut Slameto yaitu:<sup>33</sup>

##### 1) Perasaan senang

Siswa yang berminat terhadap sesuatu objek akan merasa senang dan tidak bosan untuk mempelajarinya, sehingga berdampak pada pemahamannya. Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap perasaan tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.

<sup>33</sup> Slameto, Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Keterlibatan siswa

Siswa berperan aktif sebagai partisipan dalam proses pembelajaran.

Keaktifan siswa didorong oleh guru, dan guru berupaya untuk memberikan kesempatan siswa untuk aktif di kelas.

## 3) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan siswa pada suatu benda, orang atau kegiatan yang berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Contohnya semangat dalam mengikuti pembelajaran dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

## 4) Perhatian siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain.

## 3. Pembelajaran IPS

### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Istilah "Ilmu Pengetahuan Sosial". Disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau program studi perguruan tinggi yang identik dengan istilah "Social Studies" dalam kurikulum disekolah negara lain, khususnya di negara-negara barat seperti Australia dan Amerika Serikat. Nama "Ilmu Pengetahuan Sosial" yang lebih dikenal *social studies* di negara lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan istilah hasil kesempatan dari para ahli atau pakar kita di Indonesia dalam seminar nasional tentang *Civic Education* tahun 1972 di Tawangmangu, solo. IPS sebagai mata pelajaran di sekolah pertama kali digunakan dalam kurikulum 1975.<sup>34</sup>

Ada beberapa pengertian yang diberikan oleh para ahli Pendidikan dan teori belajar itu sendiri. Menurut Slameto secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seorang sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut akan dapat seluruh aspek tingkah laku. siswa yang memiliki minat belajar dalam IPS ini akan lebih termotivasi untuk belajar dan menggali informasi lebih dalam.

Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>35</sup>

Menurut Sudjana pembelajaran adalah penyiapan suatu kondisi agar terjadinya belajar. Sedangkan Menurut Mariana pembelajaran adalah upaya yang logis yang didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan belajar siswa. Pembelajaran sangat tergantung kepada pemahaman guru tentang hakikat siswa sebagai peserta atau sasaran belajar. Setelah

<sup>34</sup> Emilia Susanti. 2016. *Pengantar IPS Terpadu dan Pembelajarannya*. (Jl. Swadaya Kom. Rindu Serumpun 4 Blok B-06: Kreasi Edukasi). hal. 18

<sup>35</sup> Slameto. *Proses Belajar Mengajar di Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), Cet.1 hal. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami defenisi tentang pembelajaran di atas selanjutnya akan dipaparkan mengenai pengertian dari pembelajaran IPS.

Menurut S. Nasution IPS adalah pembelajaran yang merupakan suatu fungsi atau panduan dari sejumlah mata pelajaran sosial. Menurut Ali Amran Udin, sebagaimana di kutip dari Abu Ahmadi, “*Social Studies*” atau ilmu pengetahuan sosial IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang disenderhanakan untuk tujuan-tujuan Pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar menengah (*elementary and secondary school*).<sup>36</sup>

Pembelajaran IPS mempunyai sasaran utama yaitu pengembangan aspek teoritis seperti yang menjadi penekanan pada Social Sciences. Wesley dalam (Sapriya) menyatakan bahwa pembelajaran IPS lebih mengarah kepada penyederhanaan ilmu-ilmu sosial yang bertujuan pada kemampuan pedagogik.<sup>37</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran IPS ini adalah interaksi dua arah dari seorang guru dan siswa, dimana keduanya telah terjadi komunikasi (transfer ilmu) yang intens dan terarah menuju pada suatu tujuan pembelajaran IPS yang telah ditetapkan. Pembelajaran IPS juga bertujuan untuk membentuk dan memiliki pengetahuan sosial, terampil dalam memecahkan masalah sosial dan berpegang teguh terhadap nilai-nilai sosial masyarakat.

<sup>36</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta 1991), hal. 2

<sup>37</sup> Sapriya. 2011. Pendidikan IPS. Bandung: Rosda Karya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Wahidmurni tujuan utama dari mempelajari IPS adalah “mengembangkan kemampuan berpikir, sikap dan nilai peserta didik sebagai individu maupun sebagai budaya sosial.<sup>38</sup> Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik. Dari rumusan tujuan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) Memiliki kesadaran dan peduli terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.

<sup>38</sup> Wahidmurni, Metodologi Pembelajaran IPS, hal. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar servive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.
- 6) Memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral.
- 7) Fasilitator di dalam suatu lingkungan yang berbuka dan tidak bersifat menghakimi,
- 8) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya. *"To prepare students to be well-functioning citizens in a democratic society"* untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang berfungsi dengan baik dalam masyarakat yang demokratis dan mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan pada setiap persoalan yang dihadapinya.
- 9) Menekankan perasaan, emosi dan derajat penerima atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diberikan.<sup>39</sup> Adapun contohnya: pada materi *Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia*, penerimaan Positif (Emosi: Empati dan Semangat Nasionalisme): *"Saya merasa sedih dan marah saat mendengar rakyat Indonesia dulu dipaksa kerja tanpa upah. Saya jadi makin menghargai perjuangan pahlawan kita."* Siswa menunjukkan empati emosional dan menerima materi sebagai sesuatu yang bernilai dan penting, bahkan membangkitkan

<sup>39</sup> *Ibid.* hal 176-177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi belajar lebih lanjut. Penolakan (Emosi: Bosan, Tidak Terkait, Tidak Relevan): "*Kenapa kita harus belajar hal yang sudah lama terjadi? Menurut saya nggak penting dan bikin ngantuk.*" Yang dimana Siswa menunjukkan penolakan emosional, mungkin karena metode pengajaran yang tidak menyentuh sisi afektif atau dianggap tidak relevan dengan kehidupan sekarang.

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan potensi murid agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.<sup>40</sup> Tujuan lain dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya.<sup>41</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mengenalkan berbagai konsep terhadap peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya agar dapat menghadapi berbagai masalah sosial yang terjadi baik dalam dirinya maupun masyarakat sehingga menjadi pribadi dan warga negara yang baik.

### c. Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

<sup>40</sup> Trianto, *Metode-Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka,2013), hal. 176

<sup>41</sup> Eka Yusnaldi, *Potret Baru Pembelajaran IPS*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), hal. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi. Mata pelajaran IPS di SMP/ MTs memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

- 1) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan agama.
- 2) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- 3) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahannya, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses, dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.<sup>42</sup>

<sup>42</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara ,2010). hal 174-175

## B. Konsep Operasional

Konsep operasional penelitian ini berkaitan dengan dua variabel yaitu penggunaan model pembelajaran tebak kata sebagai variabel bebas (*Independent*) dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat (*Dependent*).

### 1. Model pembelajaran tebak kata

Menurut Suprijo di dalam Syamsiyah dan Wedyawati<sup>43</sup>, adapun langkah-langkah model pembelajaran tebak kata adalah sebagai berikut:

- Guru menguraikan permasalahan
- Guru menjelaskan masalah
- Guru memberikan penafsiran pada permasalahan
- Guru memberikan penjelasan tentang model pembelajaran tebak kata
- Guru menjelaskan kompensasi yang ingin dicapai atau materi
- Guru dan siswa menyiapkan ruang kosong di depan kelas
- Guru menegaskan kembali sesi peran per tim 5-6 orang
- Guru dan siswa membentuk tim penebak dan tim kata
- Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan didepan kelas sebagai pemberi kata dan penebak kata
- Guru memberikan kartu berukuran 10x10 yang nanti dibacakan pada pasangannya
- guru meminta tim penebak untuk bergantian dengan yang lain ketika jawaban sudah benar di tebak katanya
- Guru memberikan skor kepada tiap tim yang berhasil menebak kata.

<sup>43</sup> Nur Syamsiyah dan Nelly Wedyawati (2017), Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tebak Kata terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pesawat Sederhana Kelas V. Jurnal Vox Edukasi. Vol. 8, No. 1, hlm.30-41.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Minat belajar

Adapun indikator dari minat belajar adalah sebagai berikut:

- a. Perasaan senang
  - 1) Siswa merasa senang mengikuti pelajaran
  - 2) Siswa tidak datang terlambat kesekolah
  - 3) Tidak ada perasaan bosan
- b. Keterlibatan Siswa
  - 1) aktif dalam mengikuti diskusi kelas
  - 2) aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru
- c. Ketertarikan
  - 1) Siswa merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran
  - 2) siswa merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Perhatian siswa
  - 1) siswa mendengarkan penjelasan guru dalam belajar
  - 2) siswa berkonsentrasi dalam belajar
  - 3) siswa mencatat materi dan mau bertanya ketika materinya kurang jelas.

## C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber penguatan atau pendukung dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- membuat penelitian. Adapun penelitian -peneltian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:
1. Skripsi oleh Linda Febriani pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Tebak Kata untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Di MTs Nurul Islahil Islami Keteng Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian: terdapat pengaruh metode pembelajaran tebak kata terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas MTs Nurul Islami Kateng Tahun Pelajaran 2016/2017. Tentang hal ini, terbukti setelah analisis dilakukan dengan rumus uji-t dengan hasil perhitungan diperoleh nilai akhir yaitu = 35.6 kemudian harga dikonsultasikan dengan pada taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai = 2,01, dengan demikian  $>$  maka hipotesis ( $H_a$  diterima dan hipotesis ( $H_0$ ) ditolak. dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini diterima mengingat bahwa dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran tebak kata terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas MTs Nurul Islami Kateng Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun persamaan peneliti dengan saudari Linda Febriani adalaah sama-sama menggunakan Tebak Kata dalam proses penelitian dan sama-sama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabelnya yang dimana saudari Linda Febriani menggunakan Hasil Belajar.
  2. Skripsi oleh Raficho Ratna Dilla pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Hasil belajar Ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengetahuan Sosial Siswa Kelas III SD Negeri 7 Letta kabupaten Bantaeng". Hasil penelitian: bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran tebak kata terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial di kelas III SD Negeri 7 Letta Kabupaten Bantaeng. Hasil nilai rata-rata (Mean) menunjukkan hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 66,8 sedangkan nilai rata- rata hasil belajar setelah diberikan perlakuan sebesar 81,2. Ini membuktikan bahwa terjadi pengkatan hasilbelajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial setelah diberikan perlakuan. Dan untuk pengujian hipotesis diperoleh hasil uji hipotesis output SPSS yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya penerapan model pembelajaran tebak kata dapat mempengaruhi pembelajaran tebak kata terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial di kelas III SD Negeri 7 Letta Kabupaten Bantaeng.

Adapun persamaan pada penelitian saudari Raficho Ratna Dilla dengan penlitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan Tebak Kata, sama-sama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabelnya, peneliti menggunakan variabel minat belajar sedangkan saudari Raficho Ratna Dilla menggunakan hasil belajar.

- Skripsi oleh Sari Pujiati pada tahun 2019 yang berjudul "Penggunaan Model Tebak Kata untuk Meningkatkan Hasil belajar Pkn Tema Lingkungan kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo". Hasil penelitian: enggunaan model tebak kata pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas III tergolong berhasil karna pada penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan target 80% dari KKM 75. ketuntasan hasil belajar siswa pada mata Pendidikan Kewarganegaraan kelas III mencapai target pada setiap siklusnya yaitu. Dengan nilai ketuntasan pada siklus I sebesar 50% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 35,7% menjadi 85,7%. Jadi, terjadi peningkatan dalam setiap siklusnya. Adapun persamaan penelitian saudari Sari Pujiati dengan peneliti sama-sama menggunakan Tebak Kata, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang digunakan saudari Sari Pujiati adalah Pkn dan kelas yang uji kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau perkiraan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut. Adapun hipotesis Dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran Tebak Kata terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ujung Batu.

$H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran Tebak Kata terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ujung Batu.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu atau biasa juga disebut dengan Quasi eksperimen. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tebak kata terhadap minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dengan menggunakan dua kelompok kelas yakni kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelompok eksperimen, pembelajarannya menggunakan model pembelajaran tebak kata dan pada kelompok kontrol proses pembelajarannya menggunakan bantuan media pembelajaran yaitu map mapping.

Kedua kelompok yang diperbandingkan tersebut tidak harus setara benar dan hampir sama. Berikut ini bersifat menguji, maka semua variabel diuji menggunakan instrumen pengukuran atau tes yang sudah distandarisasikan dan dibekukan karena untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan yang dapat diperoleh data sebenarnya.<sup>44</sup>

Metode penelitian kuantitatif seperti kuasi eksperimen biasanya digunakan dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan variabel yang relevan. Adapun tujuan dari penelitian jenis eksperimen ini yaitu untuk menguji variabel dalam suatu penelitian Apakah terdapat pengaruh pada variabel lainnya.

<sup>44</sup>T. Dicky Hastjarjo, “Rancangan Eksperimen-Kuasi Quasi-Experimental Design”, “Buletin Psikologi”, Vol. 27, No. 2, 2019.,hal. 189.

<sup>45</sup>Emzir, "Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif", (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), hlm. 102

Pada kuasi eksperimen desain menggunakan model non-equivalen control group design, model ini dalam penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dilakukan secara random. Dalam melakukan uji coba pada kedua kelas tersebut pertama akan diberi free assessment dan di akhir akan diberi Post asesment. Perlakuan yang diberikan untuk di uji statistik dapat digunakan Uji T dalam menentukan hasil.<sup>45</sup> Berikut adalah desainnya

Tabel 3. 1  
 Desain Eksperimen *Pre-test Post-test Group Design.*

Group	<i>Pre-assesment</i>	Perlakuan	<i>Post-assesment</i>
A (eksperimen)	OA1	X1	OA2
B (kontrol)	OB1	X2	OB2

Keterangan:

- A = kelompok eksperimen
- B = kelompok kontrol
- OA1 = pre-assesment kelompok eksperimen
- OB1 = post-assesment kelompok kontrol
- X1 = perlakuan kelas eksperimen (Model Tebak Kata)
- X2 = perlakuan kelas kontrol (media map mapping)
- OA2 = pre-assesment kelompok eksperimen
- OB2 = post-assesment kelompok kontrol

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMPN 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Pada hari/tanggal Senin/01 Juli 2024. materi kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam, dikelas VIII.1 sebagai kelas Eksperimen dan VIII.2 sebagai kelas Kontrol dengan guru Ilmu Pengetahuan Sosial ibuk Nensy S.Pd.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ujungbatu, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model pembelajaran Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup> Populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII.

Tabel 3.2  
 Populasi Kelas VIII SMPN 1 Ujungbatu

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA	RATA-RATA
1.	VIII.1	32	85
2.	VIII.2	32	85
3.	VIII.3	32	85

<sup>46</sup>Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatid Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA	RATA-RATA
4.	VIII.4	32	83
5.	VIII.5	32	84
6.	VIII.6	32	82
7.	VIII.7	32	80
8.	VIII.8	32	80
<b>Jumlah</b>		<b>256</b>	<b>664</b>

Sumber: Data Siswa SMPN 1 Ujungbatu

## 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel ini diambil dalam banyak kasus tidak memungkinkan untuk peneliti mengambil seluruh data anggota populasi. Oleh karena itu peneliti membentuk sebuah perwakilan dari populasi yang disebut sampel. Peneliti tidak mengerti semua yang ada di populasi karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Maka sampel yang digunakan diambil dari populasi tersebut.

Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data ialah dengan cara random sampling dari 8 kelas VIII, kemudian yang menjadi kelas VIII. 1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 32 siswa dan kelas VIII. 2 kelas kontrol berjumlah 32 siswa, dengan banyak siswa sebanyak 64 siswa.

Tabel 3.3  
 Populasi Kelas VIII.1 dan VIII.2 SMPN 1 Ujungbatu

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	VIII.1	32
2.	VIII.2	32
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>

Sumber: Data Siswa SMPN 1 Ujungbatu

## E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan diteliti dan menjadi objek penelitian, antara lain:

### 1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Independent variabel sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Menurut Sugiyono, variabel bebas merupakan variabel yang memperngaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)<sup>47</sup>. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Tebak Kata.

### 2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa.

## F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengukuran awal (*free assessment* dalam bentuk angket yang didukung dengan lembar observasi ) Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kedua kelas. Setelah dilakukan pengukuran awal dengan *free assessment*

<sup>47</sup> Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung; Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah selanjutnya adalah melakukan eksperimen pada kedua kelas dengan menerapkan model pembelajaran Tebak Kata pada kelas eksperimen 1 dan metode ceramah pada kelas eksperimen 2. Setelah menerapkan model pembelajaran pada kedua kelas eksperimen tersebut, Tahap terakhir adalah melakukan pengukuran akhir atau *post assessment* untuk menilai tingkat minat belajar siswa.

Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan skala River dengan 5 (lima) pilihan jawaban yang disesuaikan dengan butir pertanyaan dari masing-masing indikator minat belajar.

## 2. Instrumen penelitian

Instrumen pengertian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial. Instrumen penelitian yang digunakan adalah bentuk angket instrumen ini diberikan pada awal perlakuan atau *free assessment* dan akhir perlakuan atau *pos assessment* pada kelas eksperimen 1 maupun eksperimen 2 untuk mengetahui perbandingan peningkatan yang dialami siswa dalam minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ujung Batu. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### a. Angket/Quesioner

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang isinya dapat berbentuk pernyataan, untuk memperoleh data yang diteliti dari sumber yang bersangkutan. Peralatan ini memiliki jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angket yang digunakan adalah angket terbuka, karena responden tinggal memikirkan jawaban bersama teman kelompok yang telah ditentukan sebelumnya.

Angket dalam penelitian ini menggunakan jawaban bentuk skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial dengan lima alternatif jawaban. Skala likert adalah skala yang dipakai untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat dari individu atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena dalam pendidikan<sup>48</sup>.

Adapun pilihan jawaban terdiri dari lima opsi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2  
Skoring Nilai Instrumen Angket

Opsi	Skor	Keterangan
<b>Selalu</b>	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti dilakukan.
<b>Sering</b>	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak dilakukan dari pada tidak dilakukan.
<b>Kadang-kadang</b>	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sesekali dilakukan.
<b>Hampir tidak pernah</b>	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu hampir tidak pernah dilakukan.
<b>Tidak pernah</b>	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak pernah dilakukan.

<sup>48</sup> Djali,dkk. *Pengukuran dalam bidang Pendidikan.* (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa kisi-kisi yang digunakan dalam lembar angket ini sebagai berikut

Tabel 3. 3  
Kisi-Kisi Lembar Angkat Minat Belajar Siswa

No.	Indikator Minat	Dekriptor minat belajar	Jumlah item
1.	Perasaan senang	Siswa mengikuti pembelajaran IPS dengan perasaan senang	6
		Siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung	
		Siswa hadir pada saat jam pelajaran	
		Siswa merasa senang pada jam mata pelajaran guru yang mengajar	
		Siswa membantu teman yang kesulitan dalam belajar	
		Siswa mengerjakan tugas dengan semangat	
2.	Perhatian	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	4
		Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	
		Siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru	
		Siswa tidak rebut pada saat pembelajaran berlangsung	
3.	Ketertarikan	Siswa merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran	4
		Siswa tidak menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru	
		Siswa berpatisipasi dalam pembelajaran	
		Siswa mengucapkan terimakasih kepada guru diakhir	
4.	Perhatian	siswa aktif dalam mengikuti diskusi di kelas	5
		siswa aktif mengajukan pertanyaan kepada guru	
		siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	
		siswa mencari sumber tambahan materi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Indikator Minat	Dekriptor minat belajar	Jumlah item
		siswa dapat menyelesaikan konflik secara konstruktif	

### b. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik Penelitian yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan indera secara langsung. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran dengan model pembelajaran Tebak Kata.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari Tempat penelitian berupa gambar ataupun foto.

## G. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas ialah validitas adalah pengujian kelayakan. Suatu instrumen penelitian yang telah dinyatakan valid memiliki makna instrument tersebut dapat mengukur variable yang akan diukur. Adapun pengujian validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan antara instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Apabila soal tersebut sesuai dengan modul kurikulum merdeka dan kompetensi awal maka berarti validitas isi soal sudah terpenuhi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengukur validitas dari instrumen penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Angka indeks korelasi “t” produk moment

N : Sampel

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum y$  : Jumlah seluruh skor skor Y

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Penentuan valid atau tidak validnya suatu data dapat dibandingkan dengan " $r_{hitung}$ " " $r_{tabel}$ " dengan ketentuan yaitu: jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Setelah dilakukan uji coba pada 32 siswa dari 20 item pernyataan angket tersebut terdapat 3 item pernyataan angket yang tidak valid yaitu nomor 9, 13 dan 16. Sehingga peneliti dalam pengumpulan data hanya menggunakan item pernyataan yang valid saja. Berikut ini hasil uji coba angket dapat dilihat pada tabel berikut.

<sup>49</sup> Hartono, *Statistika untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015), h. 84.

Tabel 3. 4  
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,737	0,349	Valid
2	0,856	0,349	Valid
3	0,781	0,349	Valid
4	0,849	0,349	Valid
5	0,775	0,349	Valid
6	0,657	0,349	Valid
7	0,841	0,349	Valid
8	0,790	0,349	Valid
9	0,226	0,349	Tidak Valid
10	0,827	0,349	Valid
11	0,834	0,349	Valid
12	0,823	0,349	Valid
13	-0,225	0,349	Tidak Valid
14	0,850	0,349	Valid
15	0,853	0,349	Valid
16	-0,266	0,349	Tidak Valid
17	0,856	0,349	Valid
18	0,842	0,349	Valid
19	0,898	0,349	Valid
20	0,781	0,349	Valid

Sumber: Data Olahan Tahun 2024/

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dikarenakan instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul data apabila hasil dari instrumen tersebut mendapatkan hasil yang relatif sama dalam kondisi yang sama. Apabila hasil pos asesment lebih baik dibandingkan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach Alpha* pada SPSS 25. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu;

$$r_{1.1} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{1.1}$  = reliabilitas tes

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya / jumlah item

S = standar deviasi dari tes

Hasil perhitungan kemudian di konsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf sigifikan 5%. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka instrumen dikatakan reliabel. Namun, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Kemudian hasil perhitungan dari uji reliabilitas akan diperoleh kriteria penafsiran untuk indeks reliabilitasnya sebagai berikut:

Tabel 3. 5  
Interpretasi Korelasi

No.	Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reabilitas
1.	0,80 – 1,00	Sangat tinggi
2.	0,60 - 0,79	Tinggi
3.	0,40 - 0,59	Cukup tinggi
4.	0,20 - 0,39	Kurang tinggi
5.	0,00 - 0,19	Tidak tinggi

Sumber: Sudiyono tahun 2017

Setelah mengetahui hasil validitas instrumen, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data dibantu dengan menggunakan Aplikasi SPSS 25 dengan rumus *Cronbach's Alpha* dengan kriteria suatu instrumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas  $t_{hitung} \geq 0,6$ .

Berikut ini hasil uji reliabilitas yang peneliti lakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 6  
Hasil Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	20

*Sumber: Perhitungan Menggunakan Aplikasi SPSS 25*

Berdasakan pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,957 \geq 0,6$  artinya instrumen yang digunakan reliabel atau dapat digunakan.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Analisis data yang benar dan tepat akan menghasilkan kesimpulan yang tepat. Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menguraikan jawaban responden dari variabel Y mengenai skor tertinggi, skor terendah, mean, median dan modus untuk minat belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ujungbatu, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Statistik inferensial

Analisis statistik diferensial dilakukan melalui analisis perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tebak kata terhadap minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Uji-t. Sebelum uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan 38 menggunakan SPSS versi 25. Jika signifikan kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal, dan jika signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk menentukan apakah populasi atau lebih memiliki distribusi yang sama dari satu variabel kategori. Uji kesamaan dua varian digunakan untuk menguji apakah sebenarnya data homogeni atau tidak dengan membandingkan keduanya.

### c. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis independen sampel t-test yaitu uji beda untuk mengetahui perbedaan mean atau rata-rata yang



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermakna dua kelompok bebas atau dua kelompok yang tidak berpasangan skala dan data interval. Penggunaan uji hipotesis independen sampel test ini termasuk statistik parametrik yang menganut distribusi normal.

#### d. Uji N-Gain

Uji *N*-Gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan tertentu. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan metode pembelajaran tebak kata pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk kategori interpretasi *N*-Gain score dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1  
Kategori Interpretasi *N*-Gain

Nilai <i>N</i> -Gain Score	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \geq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

**UIN SUSKA RIAU**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran tebak kata terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ujungbatu. Hal ini dapat diketahui berdasarkan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $4,856 > 1,689$  dengan  $Sig. (2-tailed)= 0,042$  dan taraf signifikan 0,05 atau 5% sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, model pembelajaran media tebak kata ini dapat diterapkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ataupun pada pembelajaran lainnya sehingga dapat memudahkan siswa dalam berfikir kritis dan daya ingat mereka.
2. Bagi guru dan calon guru, diharapkan penelitian ini menjadi salah satu solusi dalam menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran, karena model atau metode pembelajaran yang mengandung unsur game atau berkelompok dapat menjadi salah satu daya tarik belajar siswa dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajarkan bagaimana berinteraksi sosial yang baik, karena dalam penyelesaian menggunakan model ini harus dengan berinteraksi dan bekerjasama.

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik (feedback) untuk memudahkan guru dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan kinerja guru.
4. Peneliti juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti kemampuan atau model pembelajaran yang lainnya selain minat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, Bandung, Rajawali pers 2007
- Abdul hadis, *PsiKologi dalam Pendidikan*. Bandung:Alfabeta, 2006
- Abu Ahmadi dan widodo Supriarno, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Adnan Achirudin Shaleh *Pengantar Psikologi*, Makasar, Aksara Timur, 2018
- Arif Sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003
- Desta Riantari, “*Pengembangan Media Permainan Tebak Kata Pada Mata Pelajaran Ekonomi*”. Surabaya, 2018
- Djali,dkk. *Pengukuran dalam bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2008
- Eccles, J. S., & Wighfield, A. *Motivation to Learn: Integrating Theory and Practice*, (2002)
- Emzir. 2011, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*”, Jakarta: Grafindo Persada
- Handayani, D., & Agustin, R. (2016). *Pengembangan Permainan Tebak Kata Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Kimia Unsur*. *UNESA Journal of Chemical Education*, 5, 2.
- Hidi,S., & Renninger, K.A, *Handbook of Educational Psychology*, (2006)
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT, Remaja Rosda Karya, 2013
- Norr Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta:Teras, 2012
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2006
- Rohani, A. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Rusdi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran hakikat pengembangan, pemanfaatan, dan Penilaian*, Wacana Prima, Bandung 2007.
- Hartono, Rudi. "Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid". 2013. Diva Pers. Hlm. 16.
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengauhinya*. Jakarta, Rineka Cipta, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mmempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatid Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, PT. Grafindo Perkasa Rajawali: Jakarta, 2002.
- Sutikno, Sobry, 2013; "Belajar dan Pembelajaran", Lombok: Holistica. ( dikutip dari jurnal "Pengembangan desain website sebagai media informasi dan promosi, Daniel Rudjiono, Heru Saputro. 2020.
- T. Dicky Hastjarjo, "Rancangan Eksperimen-Kuasi Quasi-Experimental Design", "Buletin Psikologi", Vol. 27, No. 2.
- Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 1
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berionterasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, Kencana 2007.
- Zimmerman, B. J. *Educational Psychology: A Century of Contributions*, (2000).
- Asyafah, A. *Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education, 2019. 6(1), 19-32.
- Fera Ferianti & Amir Hamzah, "Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa pada MataPelajaran BahasaArab di MIN Kemu OKU Selatan", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol.3 No. 2. 2020. ISSN:2527-2764.
- Said & Budimanjaya, "Pengaruh Metode Tebak Kata terhadap Keterampilan Menulis Puisi", *Jurnal SIBISA*, 2015, hlm. 68.
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya.

# L A M P I R A N

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RODA  
UIN SUSKA RIAU

## Capaian Pelajaran

Elemen	Capaian Pelajaran
--------	-------------------

Pemahaman Konsep

### Capaian Pelajaran

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Keterampilan Proses

Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawabanjawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Karya Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.

**Lampiran Modul Ajar Kelas Eksperimen  
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS VIII  
(FASE D)  
Kelas Eksprimen (VIII.1)**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS</b>	
Penyusun	DINDA ARYANI
Nim	12011427698
Nama Sekolah	SMP NEGERI 1 UJUNGBATU
Alokasi Waktu	2XJP
Mata Pelajaran	IPS
Fase	2x40 Menit
Materi	Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
Mengidentifikasi Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia : Peserta didik selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan bersyukur serta selalu menunjukkan sikap santun selama pembelajaran.</li> <li>• Mandiri : Peserta didik mampu mengatasi masalahnya sendiri selama proses pembelajaran terkait tugas individu.</li> <li>• Gotong Royong : Peserta didik memiliki kemampuan berkolaborasi yang merupakan softkill utama yang terpenting di masa depan agar bisa bekerja secara tim/kelompok.</li> <li>• Kreatif dan Berfikir Kritis : Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan memecahkan masalah, hal ini berhubungan dengan kemampuan kognitif.</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PPT tentang Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam</li> <li>• Kemendikbud 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Kelas VIII Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</li> <li>• Laptop</li> <li>• Media Tebak Kata</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
Siswa Kelas VIII.1	
<b>F. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan keragaman alam indonesia</li> <li>Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di indonesia</li> <li>Merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di indonesia</li> </ol>	
<b>H. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>	
Pembelajaran ini memiliki manfaat bagi peserta didik yaitu bisa mengetahui bagaimana Kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam	

<p style="text-align: center;"><b>I. PERTANYAAN PEMANTIK</b></p> <p>Perhatikan lingkungan sekitar sekolah kita!</p> <p>Bagaimana menurut kamu kondisi geografis yang ada dilingkungan sekolah ini?</p>	<p><b>J. ASESSMEN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Assessment Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes untuk mengetahui gaya belajar siswa tentang kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam</li> <li>• Assessment Formatif: dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, saat pelajar mengerjakan soal. (Obsevasi dan <i>Pre-test</i>).</li> <li>• Assessment sumatif: dilakukan di akhir berupa tes tertulis <i>Test akhir/Post-test</i> dengan mengisi soal kotak-kotak jawaban.</li> </ul>
	<p><b>K. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN</b></p> <p style="text-align: center;"><b>PENDAHULUAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>• Melakukan motivasi agar peserta didik aktif belajar.</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi.</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>APERSEPSI</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya.</li> <li>• Bagian apa yang terasa paling mengesangkan saat sebelumnya?</li> <li>• Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?</li> <li>• Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran sebelumnya dengan sekarang?</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarah ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
	<p style="text-align: center;"><b>KEGIATAN INTI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa.</li> <li>• Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dan menghubungkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari kepada siswa.</li> <li>• Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas didepan kelas agar siswa memahami materi yang dijelaskan guru.</li> <li>• Guru menjelaskan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa.</li> <li>• Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dan menghubungkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari kepada siswa.</li> <li>• Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas didepan ekelas agar siswa memahami materi yang dijelaskan guru.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membentuk kelompoknya masing-masing.</li> <li>• Siswa saling berhadapan dengan kelompok lain.</li> <li>• Salah satu kelompok meniru gerakan dan kelompok lain menjawabnya hingga benar baru dipersilahkan untuk melanjutkan tebakan.</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kelompok yang menjawab soal terbanyak maka itulah pemenangnya.
- Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang memenangkan permainan tebak kata.
- Guru dapat menghampiri siswa satu persatu yang ingin bertanya terkait materi yang belum dimengerti.
- Guru dapat memberikan respon verbal maupun non verbal terhadap pertanyaan yang diajukan oleh siswa.
- Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa setelah menyampaikan intruksi untuk memastikan pemahaman siswa.
- Guru dapat menunjukkan contoh pertanyaan yang baik dan menjelaskan perbedaan antara pertanyaan terbuka dan tertutup.

#### PENUTUP

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.
- Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.

#### L. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

- Guru memetakan kemampuan peserta didik apakah peserta didik mampu menguraikan materi tentang kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam
- Apakah peserta didik suka dengan kegiatan pembelajaran hari ini.
- Guru menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada Bab berikutnya.

#### L. ASESMEN

- pengetahuan berupa tes tertulis mengisi soal kotak-kotak jawaban.
- Penilaian proyek yang dikerjakan oleh peserta didik.

Guru Mata Pelajaran

 Ujungbatu,.....,..... 2024  
 Peneliti

Nensy., S.Pd

 Dinda Aryani  
 NIM.12011427698

**Lampiran Modul Ajar Kelas Kontrol  
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS VIII  
(FASE D)  
Kelas Kontrol (VIII.2)**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS</b>	
Penyusun	DINDA ARYANI
Nim	12011427698
Nama Sekolah	SMP NEGERI 1 UJUNGBATU
Alokasi Waktu	2XJP
Mata Pelajaran	IPS
Fase	2x40 Menit
Materi	Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
Mengidentifikasi Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia : Peserta didik selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan bersyukur serta selalu menunjukkan sikap santun selama pembelajaran.</li> <li>• Mandiri : Peserta didik mampu mengatasi masalahnya sendiri selama proses pembelajaran terkait tugas individu.</li> <li>• Gotong Royong : Peserta didik memiliki kemampuan berkolaborasi yang merupakan softkill utama yang terpenting di masa depan agar bisa bekerja secara tim/kelompok.</li> <li>• Kreatif dan Berfikir Kritis : Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan memecahkan masalah, hal ini berhubungan dengan kemampuan kognitif.</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PPT tentang Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam Kemendikbud 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Kelas VIII Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</li> <li>• Laptop</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
Siswa Kelas VIII.2	
<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
ceramah dan Tanya jawab	
<b>G. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan keragaman alam indonesia</li> <li>Menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di indonesia</li> <li>Merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di indonesia</li> </ol>	
<b>H. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>	
Pembelajaran ini memiliki manfaat bagi peserta didik yaitu bisa mengetahui	

bagaimana Kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam

### I. PERTANYAAN PEMANTIK

Perhatikan lingkungan sekitar sekolah kita!

Bagaimana menurut kamu kondisi geografis yang ada dilingkungan sekolah ini?

### J. ASESSMEN

- Assessment Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes untuk mengetahui gaya belajar siswa tentang kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam
- Assessment Formatif: dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, saat pelajar mengerjakan soal. (Obsevasi dan *Pre-test*).
- Assessment sumatif: dilakukan di akhir berupa tes tertulis Test akhir/*Post-test* dengan mengisi soal kotak-kotak jawaban.

### K. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

#### PENDAHULUAN

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik.
- Melakukan motivasi agar peserta didik aktif belajar.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### APERSEPSI

- Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya.
- Bagian apa yang terasa paling mengesangkan saat sebelumnya?  
Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?  
Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran sebelumnya dengan sekarang?  
Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarah ke topik yang akan dipelajari.

#### KEGIATAN INTI

Kegiatan literasi

- Siswa diberi arahan untuk melihat, mengamati dan memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran.
- Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

*Critical Thinking ( Berfikir Kritis)*

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab.

*Collaboration (Kerja Sama)*

- Guru dan siswa mencari jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan.

*Creativity (Kreativitas)*

- Siswa mengutarakan jawaban dari pertanyaan sesuai dengan pemikiran sendiri.
- Siswa mengulangi jawaban yang telah dijelaskan oleh guru dengan

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>dikolaborasikan dengan pemikiran sendiri.</p> <p style="text-align: center;"><b>PENUTUP</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada siswa untuk mempelajari materi berikutnya.</li> <li>• Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.</li> </ul> <p><b>L. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memetakan kemampuan peserta didik apakah peserta didik mampu menguraikan materi tentang kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam.</li> <li>• Apakah peserta didik suka dengan kegiatan pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada Bab berikutnya.</li> </ul> <p><b>M. ASESMEN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis.</li> <li>• Penilaian keterampilan</li> </ul>
---

Guru Mata Pelajaran

Nensy., S.Pd

Ujungbatu,....., 2024  
Peneliti

Dinda Aryani  
NIM.12011427698

**UIN SUSKA RIAU**



## LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah :  
Ketemuhan :  
Kelas/Semester :  
Materi Pelajaran :  
Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melengkapi angka (1, 2, 3, 4, 5) pada kolom sesuai dengan pengamatan anda! dengan alternatif jawaban sebagai berikut:
  - 1 = Sangat tidak baik
  - 2 = Tidak baik
  - 3 = Cukup baik
  - 4 = Baik
  - 5 = Sangat baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Pendahuluan</b>						
1.	Siswa menjawab salam guru	1	2	3	4	5
2.	Siswa berdoa dengan kepercayaan masing-masing	1	2	3	4	5
3.	Siswa siap untuk belajar	1	2	3	4	5
4.	Siswa mendengarkan guru terkait judul materi yang akan dipelajari	1	2	3	4	5
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	1	2	3	4	5
6.	Siswa menyimak guru terkait pembelajaran yang akan digunakan	1	2	3	4	5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang menggunakan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Kegiatan Inti</b>	7. Siswa melakukan tanya jawab tentang pengetahuan awal dengan guru	1	2	3	4	5
	8. Siswa mendengarkan guru yang menjelaskan permasalahan	1	2	3	4	5
	9. Siswa mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru	1	2	3	4	5
	10. Siswa mencatat penjelasan guru	1	2	3	4	5
	11. Siswa terlibat dalam peran serta kelompok	1	2	3	4	5
	12. Siswa mengikuti peraturan dalam peran permainan tebak kata	1	2	3	4	5
	13. Siswa bergabung dalam peran serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	1	2	3	4	5
	14. Siswa merespon penghargaan yang diberikan guru kepada kelompok terbaik	1	2	3	4	5
	<b>Penutup</b>					
	15. Siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru	1	2	3	4	5
	16. Siswa mencatat kembali penjelasan guru yang belum dipahami	1	2	3	4	5
	17. Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan oleh guru	1	2	3	4	5
	18. Siswa mengucapkan Hamdallah	1	2	3	4	5



UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Angket Minat Belajar Siswa

## Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

## Identitas Responden

1. Nama
2. Kelas/Semester
3. Asal sekolah
4. Tanggal Pengisian

## Petunjuk pengesian

1. Istilah identitas terlebih dahulu
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan apa yang di rasakan saat pembelajaran IPS sedang berlangsung menggunakan media Tebak Kata
3. Angket ini bukan merupakan tes sehingga jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai, serta jawaban yang di berikan akan terjamin kerahasiaannya.
4. Pilih jawaban yang di sediakan di samping pernyataan angket Minat Belajar dengan jawaban sebagai berikut:

Selalu (SL) : 5

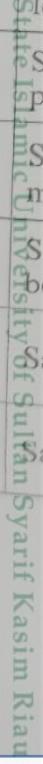
Sering (SR) : 4

Kadang-Kadang (KD) : 3

Hampir Tidak Pernah : 2

Tidak pernah (TP) : 1

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	HTP	TP
1.	Saya bertanya pada guru mengenai materi kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam yang kurang dipahami	✓				
2.	Saya aktif menjawab pertanyaan dari guru		✓			
3.	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru terkait materi keragaman alam indonesia		✓			
4.	Saya membaca buku cetak IPS sebelum belajar dikelas		✓			
5.	Saya mengikuti pembelajaran dengan tertib			✓		

 <b>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>	<input checked="" type="checkbox"/> Saya merasa bersemangat jika guru tersebut yang masuk ke kelas	
	<input checked="" type="checkbox"/> Saya bersemangat memulai mata pelajaran IPS	
	<input checked="" type="checkbox"/> Saya mampu menjelaskan kembali secara singkat terkait materi proses geografis memengaruhi keragaman alam indonesia dengan kata-kata sendiri	
	<input checked="" type="checkbox"/> Saya bersemangat dan aktif mengeluarkan pendapat saat diskusi	
	<input checked="" type="checkbox"/> Saya tidak menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru	
	<input checked="" type="checkbox"/> Saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu	
	<input checked="" type="checkbox"/> Saya mampu memecahkan masalah terkait materi seperti apa proses geografis memengaruhi keragaman sosial budaya	
	<input checked="" type="checkbox"/> Saya selalu berusaha mencari jawaban walaupun guru tidak bertanya kepada saya	
	<input checked="" type="checkbox"/> Saya mendapat nilai yang bagus ketika di beri tugas	
	<input checked="" type="checkbox"/> Saya mengulangi kembali pelajaran yang telah lewat	
	<input checked="" type="checkbox"/> Saya bersemangat memperhatikan guru saat proses pembelajaran	
	<input checked="" type="checkbox"/> Saya memperhatikan tentang permasalahan dalam materi keragaman alam indonesia	
	<input checked="" type="checkbox"/> Saya bersikap tenang saat pembelajaran berlangsung	
	<input checked="" type="checkbox"/> Saya mudah berkonsentrasi saat belajar	
	<input checked="" type="checkbox"/> Saya tidak ribut saat guru mengajar	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan **karya ilmiah**, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKARIAU

Kurikulum  
Merdeka

©

Hak Cipta

© UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya mahluk penyusunan laporan, penulisan kritikata, kajian, atau inisiasi suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# Lembar Kerja PESERTA DIDIK

Kondisi Geografis dan  
Pelestarian Sumber Daya Alam

Untuk SLTP-Sederajat

ama  
elas

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKARIAU

Disusun Oleh: DINDA ARYANI

# Lembar Kerja PESERTA DIDIK

**Nama:**

**Kelas:**

## **Petunjuk Pengerajan:**

1. **isilah terlebih dahulu identitas mu.**
2. **jawablah pertanyaan dengan benar sesuai pertanyaan yang tersedia dilembar jawabanmu.**
3. **waktu pengerajan 15 menit.**

## **Pertanyaan:**

1. **Menurut kamu bagaimana pekerjaan masyarakat yang tinggal di dataran rendah?**
2. **deskripsikan proses geografis dapat memengaruhi keragamaan alam di indonesia!**
3. **dekripsikan letak geologis indonesia!**
4. **jelaskan apa itu cuaca dan iklim?**
5. **sebutkan pengaruh unsur-unsur iklim terhadap tanaman!**

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruhnya  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

# Lembar Kerja PESERTA DIDIK

Nama:

Kelas:

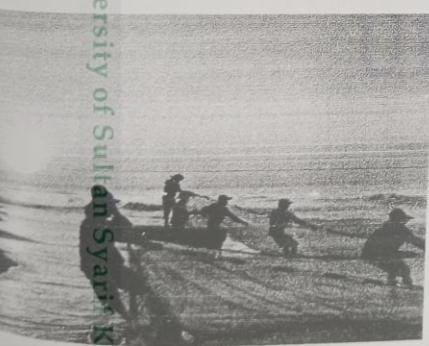
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## A Keragaman Alam Indonesia

Letak geografis Indonesia yang strategis memberikan negara ini kekayaan alam yang luar biasa. terletak antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia, serta melintasi garis khatulistiwa.



masarakat yang tinggal didataran tinggi biasanya memiliki pekerjaan seperti: Berkebun Properti Vila, Pemandu wisata Bertenak.

adapun jenis pekerjaan didataran rendah ialah: Bertani, Karyawan Guru, Dosen, dll.

majoritas pekerjaan masarakat yang tinggal didataran rendah ada dibidang produksi barang dan pelayanan jasa.

mata pencarian di daerah ini pada umumnya ialah Nelayan. mereka menangkap ikan, mengambil mutiara, budidaya rumput laut dan kerang. sementara didataran pantai, nelayan membudidayakan tambak ikan dan udang.

## 1. Bagaimana Proses Geografis Memengaruhi Keragaman Alam Indonesia?



Letak indonesia sangat menguntungkan bagi kehidupan masyarakat. dari segi letak geologis, iklim, dan cuaca.

**Letak Geologis**, posisi suatu wilayah yang berdasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan sekitarnya.

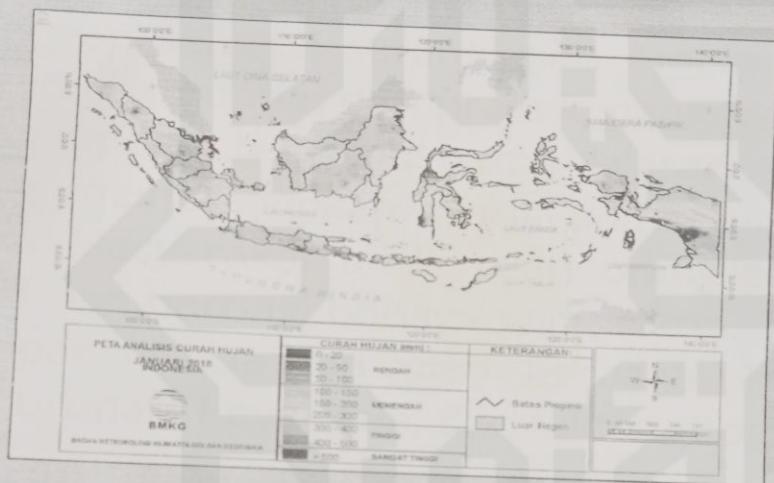


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilanggar mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menuliskan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilanggar mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## Cuaca dan Iklim.

**Cuaca** adalah kondisi rata-rata udara pada saat tertentu suatu wilayah yang relatif sempit dalam waktu yang singkat, sedangkan **iklim** merupakan kondisi cuaca rata-rata tahunan pada suatu wilayah yang luas.



Unsur-unsur keadaan iklim dapat dilihat sebagai berikut

adapun pengaruh unsur-unsur iklim terhadap tanaman

ialah:

a. penyerapan matahari mempengaruhi fotosintesi

b. suhu mengurangi kadar air sehingga cenderung

menjadi kering.

c. kelembaban membatasi hilangnya air.

d. hujan meningkatkan kadar air, mengikis tanah

## Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat

Keragaman budaya juga mencakup barang-barang yang dihasilkan oleh masyarakat, seperti senjata, alat bajak sawah, kitab hukum adat, dan tempat tinggal. Budaya dapat dianggap sebagai serangkaian rancangan untuk pertahan hidup atau alat dari praktik, pengetahuan, dan simbol yang diperoleh melalui pembelajaran, bukan oleh diluri, yang memungkinkan orang untuk hidup dalam masyarakat. Masyarakat terdiri dari orang-orang yang berinteraksi dan berbagi budaya yang sama. Perbedaan budaya dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti sejarah, keturunan, keyakinan, dan faktor geografis.

## Pengaruh Faktor Geografis dan Keragaman Budaya di Indonesia

Keragaman budaya dipengaruhi oleh lingkungan fisik. Sebagai individu, dalam diri manusia terdapat tiga unsur, yaitu nafsu, semangat, dan inteligensi. Kombinasi dari unsur tersebut menghasilkan laku seseorang yang mencerminkan karakter budayaanya. Kesatuan dari kepribadian seseorang pada suatu daerah yang mempunyai pola yang sama dapat membentuk budaya daerah tersebut yang membedakan dengan tempat lain. Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam.

## REFLEKSI



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Setelah pelajaran materi keragaman alam

Indonesia, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, proses geografis berhubungan dengan keragaman alam Indonesia. Kemudian menurut kalian bagaimanakah cara untuk melestarikan keragaman alam dan keragaman sosial budaya Indonesia agar tetap bertahan pada zaman globalisasi saat ini? Padahal kita tahu, keragaman alam dan keragaman sosial budaya Indonesia sudah terkenal hingga mancanegara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



# DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu. Telp. 081372102755  
Email : dpmpstsprokanhulu@gmail.com website : http://dpmpstsp.rokanhulukab.go.id

## REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPTSP/NON -RISET/IX/0147

Tentang

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, membaca Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-1947/Un.04/F.II/PP.00.9/08/2024 tanggal 28 Agustus 2024 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan Skripsi, dengan ini dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

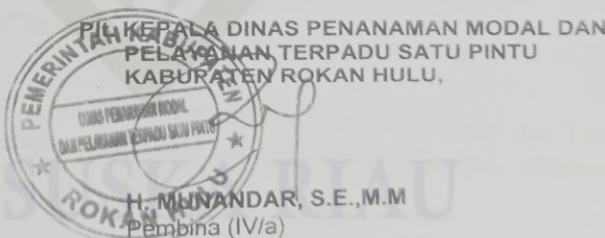
Nama	:	DINDA ARYANI
Nomor Induk Mahasiswa	:	12011427698
Jurusan	:	TADRIS IPS
Jenjang	:	S1
Judul Penelitian	:	<b>PENGARUH MEDIA TEBAK KATA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 UJUNGBATU</b>
Lokasi Penelitian	:	SMP NEGERI 1 UJUNGBATU

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Penelitian ini dibuat.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian  
Pada Tanggal : 12 September 2024



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rokan Hulu
2. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu
3. Kepala SMP Negeri 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Yang Bersangkutan
6. Arsip

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta  
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28203 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: [eftak\\_uinsuska@yahoo.co.id](mailto:eftak_uinsuska@yahoo.co.id)

Un.04/F.II.4/PP.00.9/23985/2024  
Biasa

Pekanbaru, 22 November 2024

*Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada  
Yth.

Dra. Sukma Erni, M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Dinda Aryani

Nim : 12011427698

Jurusan : Tadris Ips

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama  
Negeri 1 Ujungbatu

Waktu : 3 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS dan dengan Redaksi dan Teknik  
Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan  
terima kasih.

**UIN SUSKA RIAU**

W a s s a l a m

an, Dekan

Wakil Dekan I

Ds. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كالجية التربيية والكلية  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (061) 561647  
Fax. (061) 551847 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: [eftak\\_uinsuska@yahoo.co.id](mailto:eftak_uinsuska@yahoo.co.id)

Un.04/F.II.4/PP.00.9/18566/2024

Pekanbaru, 14 Agustus 2024

**Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMP Negeri 1 Ujung Batu  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: DINDA ARYANI
NIM	: 12011427698
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2024
Program Studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

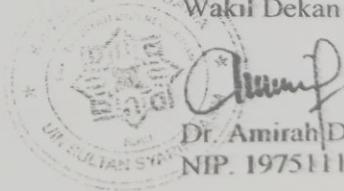
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 1 UJUNGBATU**  
Jl. Jend. Sudirman No.154 Ujungbatu Telp. 0762-61093 Kode Pos 28454

: 421.3/ SMPN 1 – UB/157/2024  
: -  
: Izin Melaksanakan Prariset

Ujungbatu, 14 Agustus 2024

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Sarif Kasim Riau  
di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Sarif Kasim Nomor : Un.04/ F.II.4/ PP.00.9/18566/ 2024, Tanggal 14 Agustus 2024 tentang permohonan izin melaksanakan Prariset di SMP Negeri 1 Ujungbatu Kab. Rokan Hulu Riau atas nama :

Nama	: DINDA ARYANI
NIM	: 12011427698
Semester/ Tahun	: IX/2024
Program Studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Memberikan izin kepada mahasiswa bersangkutan di atas untuk melaksanakan Prariset di SMP Negeri 1 Ujungbatu sepanjang kegiatan tersebut tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar Siswa.

Surat ini berlaku untuk jangka waktu sepanjang kegiatan tersebut dan tidak dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kami memberikan izin kepada mahasiswa bersangkutan di atas untuk melaksanakan Prariset di SMP Negeri 1 Ujungbatu sepanjang kegiatan tersebut tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar Siswa.

Kepala SMP Negeri 1 Ujungbatu  
  
SMP NEGERI 1 UJUNGBATU  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
NIP. 19690323 199203 2 008

## LAMPIRAN I

## Data Uji Coba Angket Minat Belajar

## DATA UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA (Validitas &amp; Reliabilitas)

N O	KODE SAMPEL	DATA UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA (Validitas & Reliabilitas)																		TOT AL		
		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	
1	A	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	39	
2	AA	2	3	4	3	5	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	56	
3	AP	2	2	2	2	4	4	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	4	2	41	
4	BHW	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	32
5	CA	2	2	3	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	2	1	2	3	2	2	42
6	CA	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	29
7	DR	1	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	30
8	ES	4	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	1	4	5	4	5	82
9	FR	3	1	3	2	4	3	2	1	1	1	3	1	1	4	1	1	2	4	3	5	46
10	JFS	1	2	3	3	5	3	3	2	1	3	3	1	1	3	3	1	3	4	3	5	53
11	JRS	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2	3	3	3	50
12	KAP	2	2	2	2	4	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	49
13	M	3	3	3	3	4	4	3	2	1	2	3	2	1	3	2	1	3	3	3	4	53
14	MDN	3	2	3	2	3	4	3	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	4	3	4	49
15	MH	3	3	3	3	5	3	3	1	1	4	3	2	1	3	2	1	2	5	3	5	56
16	MI	1	1	3	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	30
17	MIWN	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	50
18	NKD	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	38
19	NLJS	3	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	3	4	3	4	51

20	<b>QAG</b>	2	2	2	2	2	5	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	3	3	4	45
21	<b>RAD</b>	3	3	5	3	5	4	4	3	1	5	5	3	1	5	3	1	3	5	5	5	72
22	<b>RMPH</b>	3	3	3	2	4	4	2	2	1	4	4	3	1	4	3	1	3	4	3	5	59
23	<b>RP</b>	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	39
24	<b>SCP</b>	3	4	5	4	5	3	4	3	1	4	4	4	1	5	4	1	4	5	4	5	73
25	<b>SNK</b>	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	3	2	1	3	3	1	2	3	3	5	45
26	<b>SZ</b>	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	24
27	<b>TSF</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	49
28	<b>V</b>	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	37
29	<b>VE</b>	3	3	3	3	5	4	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	4	51
30	<b>WASR</b>	2	2	2	2	5	3	3	2	1	3	3	2	1	4	2	1	3	4	3	5	53
31	<b>ZDH</b>	3	3	3	3	4	5	4	2	2	5	4	2	1	4	3	1	3	5	3	5	65
32	<b>ZR</b>	3	3	3	3	4	5	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	5	4	5	62

## Output Uji Validitas

		Correlations																				
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.756**	.590**	.675**	.512**	.580**	.682**	.533**	.144	.465**	.488**	.590**	-.086	.599**	.558**	-.316	.638**	.568**	.676**	.512**	.737**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.001	.000	.002	.432	.007	.005	.000	.639	.000	.001	.078	.000	.001	.000	.003	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P2	Pearson Correlation	.756**	1	.686**	.864**	.660**	.543**	.760**	.726**	.153	.650**	.618**	.814**	-.069	.610**	.718**	-.292	.748**	.611**	.706**	.544**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.404	.000	.000	.000	.705	.000	.000	.105	.000	.000	.000	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P3	Pearson Correlation	.590**	.686**	1	.655**	.669**	.353*	.682**	.548**	.046	.614**	.669**	.608**	-.164	.662**	.629**	-.164	.613**	.640**	.748**	.488**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.047	.000	.001	.803	.000	.000	.000	.370	.000	.000	.370	.000	.000	.000	.005	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P4	Pearson Correlation	.675**	.864**	.655**	1	.662**	.519**	.726**	.694**	.146	.526**	.624**	.738**	-.279	.619**	.725**	-.279	.715**	.654**	.791**	.717**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.002	.000	.000	.425	.002	.000	.000	.122	.000	.000	.122	.000	.000	.000	.000	.000

g  
u seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyeleksikan sumber:  
tingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Repentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
empertanya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P5	Pearson Correlation		.512**	.660**	.669**	.662**	1	.347	.645**	.473**	.077	.625**	.661**	.485**	-.077	.593**	.514**	-.230	.631**	.724**	.683**	.699**	.775**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.000	.000		.052	.000	.006	.677	.000	.000	.005	.677	.000	.003	.206	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P6	Pearson Correlation		.580**	.543**	.353*	.519**	.347	1	.518**	.563**	.358*	.526**	.420*	.500**	-.279	.400*	.532**	-.279	.580**	.619**	.636**	.585**	.657**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.047	.002	.052		.002	.001	.044	.002	.017	.004	.122	.023	.002	.122	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P7	Pearson Correlation		.682**	.760**	.682**	.726**	.645**	.518**	1	.705**	.272	.746**	.653**	.653**	-.133	.695**	.749**	-.133	.704**	.597**	.671**	.498**	.841**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.002		.000	.132	.000	.000	.000	.469	.000	.000	.469	.000	.000	.000	.004	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P8	Pearson Correlation		.533**	.726**	.548**	.694**	.473**	.563**	.705**	1	.040	.637**	.658**	.896**	-.173	.637**	.744**	-.173	.693**	.495**	.655**	.438*	.790**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.001	.000	.006	.001	.000		.829	.000	.000	.000	.345	.000	.000	.345	.000	.004	.000	.012	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P9	Pearson Correlation		.144	.153	.046	.146	.077	.358*	.272	.040	1	.378*	.237	.012	-.032	.194	.146	-.032	.129	.284	.065	.205	.226
	Sig. (2-tailed)		.432	.404	.803	.425	.677	.044	.132	.829		.033	.191	.948	.861	.287	.425	.861	.480	.116	.725	.261	.213

g  
u seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyeleksikan sumber:  
ntingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Repentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
emperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Statistik dan penelitian																					
		Sains dan teknologi																					
		Sosial dan politik																					
		N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
P10	Pearson Correlation		.465**	.650**	.614**	.526**	.625**	.526**	.746**	.637**	.378*	1	.770**	.659**	-.235	.728**	.730**	-.081	.650**	.741**	.637**	.564**	.827**
	Sig. (2-tailed)		.007	.000	.000	.002	.000	.002	.000	.000	.033		.000	.000	.196	.000	.000	.658	.000	.000	.000	.001	.000
P11	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation		.488**	.618**	.669**	.624**	.661**	.420*	.653**	.658**	.237	.770**	1	.712**	-.258	.787**	.690**	-.258	.582**	.707**	.727**	.640**	.834**
P12	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.000	.000	.000	.017	.000	.000	.191	.000		.000	.154	.000	.000	.154	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P13	Pearson Correlation		.590**	.814**	.608**	.738**	.485**	.500**	.653**	.896**	.012	.659**	.712**	1	-.180	.689**	.783**	-.180	.683**	.533**	.677**	.519**	.823**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.005	.004	.000	.000	.948	.000	.000		.323	.000	.000	.323	.000	.002	.000	.002	.000
P14	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation		-.086	-.069	-.164	-.279	-.077	-.279	-.133	-.173		-.235	-.258	-.180	1	-.161	-.228	-.032	-.089	-.230	-.311	-.275	-.225
	Sig. (2-tailed)		.639	.705	.370	.122	.677	.122	.469	.345	.861	.196	.154	.323		.379	.209	.861	.630	.205	.083	.128	.216
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation		.599**	.610**	.662**	.619**	.593**	.400*	.695**	.637**	.194	.728**	.787**	.689**	-.161	1	.730**	-.161	.758**	.708**	.775**	.691**	.850**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.023	.000	.000	.287	.000	.000	.000	.379		.000	.379	.000	.000	.000	.000	.000

g  
u seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyeleksikan sumber:  
ntingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Repentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
emperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P15	Pearson Correlation		.558**	.718**	.629**	.725**	.514**	.532**	.749**	.744**	.146	.730**	.690**	.783**	-.228	.730**	1	-.228	.836**	.608**	.764**	.578**	.853**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.003	.002	.000	.000	.425	.000	.000	.000	.209	.000		.209	.000	.000	.000	.001	.000
P16	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation		-.316	-.292	-.164	-.279	-.230	-.279	-.133	-.173	-	-.081	-.258	-.180	-.032	-.161	-.228	1	-.307	-.230	-.311	-.275	-.266
	Sig. (2-tailed)		.078	.105	.370	.122	.206	.122	.469	.345	.861	.658	.154	.323	.861	.379	.209		.088	.205	.083	.128	.141
P17	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation		.638**	.748**	.613**	.715**	.631**	.580**	.704**	.693**	.129	.650**	.582**	.683**	-.089	.758**	.836**	-.307	1	.670**	.813**	.629**	.856**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.480	.000	.000	.000	.630	.000	.000	.088		.000	.000	.000	.000
P18	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation		.568**	.611**	.640**	.654**	.724**	.619**	.597**	.495**	.284	.741**	.707**	.533**	-.230	.708**	.608**	-.230	.670**	1	.804**	.824**	.842**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.116	.000	.000	.002	.205	.000	.000	.205	.000		.000	.000	.000
P19	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation		.676**	.706**	.748**	.791**	.683**	.636**	.671**	.655**	.065	.637**	.727**	.677**	-.311	.775**	.764**	-.311	.813**	.804**	1	.753**	.898**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.725	.000	.000	.000	.083	.000	.000	.083	.000	.000		.000	.000

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P20	Pearson Correlation		.512**	.544**	.488**	.717**	.699**	.585**	.498**	.438*	.205	.564**	.640**	.519**	-.275	.691**	.578**	-.275	.629**	.824**	.753**	1	.781**	
	Sig. (2-tailed)		.003	.001	.005	.000	.000	.000	.004	.012	.261	.001	.000	.002	.128	.000	.001	.128	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

## Output Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	20

## Data Nilai Pre-test Angket Kelas Eksperimen

## DATA NILAI PRE-TEST ANGKET EKSPERIMEN

NO	KODE SAMPEL	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL
1	AA	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	3	4	5	4	5	73
2	AAA	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	5	44
3	BB	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	5	62
4	BBB	3	3	3	3	5	3	3	2	2	3	3	3	3	3	5	4	5	56
5	CC	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	5	50
6	CCC	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	56
7	DD	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	5	54
8	DDD	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	5	53
9	EE	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	5	3	3	3	3	5	50
10	EEE	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	5	40
11	FF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	5	54
12	FFF	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	2	3	2	2	3	2	5	61
13	GG	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	5	51
14	HH	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	5	2	5	56
15	II	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	5	2	3	5	2	5	59
16	JJ	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	5	3	3	2	4	5	57
17	KK	3	3	3	3	4	5	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	5	50
18	LL	4	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	1	5	69
19	MM	3	3	3	3	3	5	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	5	47
20	NN	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	5	47
21	OO	3	3	3	3	4	4	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	5	41
22	PP	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	5	48
23	QQ	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	5	50
24	RR	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	5	51

25	SS	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	5	52
26	TT	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	5	47
27	UU	3	3	5	3	5	4	4	3	2	5	5	5	3	2	3	3	63
28	UYY	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	5	42
29	VV	3	4	5	4	5	3	4	3	2	4	4	2	4	2	4	5	62
30	WW	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	50
31	XX	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	47
32	ZZ	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	55

Data Nilai Post-test Angket Kelas Eksperimen

## DATA NILAI POST-TEST ANGKET KELAS EKSPERIMENT

NO	KODE SAMPEL	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL
1	AA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	84
2	AAA	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	59
3	BB	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	BBB	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
5	CC	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
6	CCC	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	80
7	DD	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	78
8	DDD	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
9	EE	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	80
10	EEE	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
11	FF	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	78
12	FFF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
13	GG	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	75

14	HH	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	76
15	II	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	5	72
16	JJ	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	5	3	70
17	KK	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	64
18	LL	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	2	3	74	
19	MM	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	64
20	NN	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	5	65
21	OO	4	4	3	4	5	5	5	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	56
22	PP	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	63
23	QQ	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
24	RR	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
25	SS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
26	TT	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
27	UU	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	77
28	UY	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
29	VV	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	76
30	WW	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	67
31	XX	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	63
32	ZZ	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	70

## Data Nilai Pre-test Angket Kelas Kontrol

## DATA NILAI PRE-TEST ANGKET KELAS KONTROL

NO	KODE	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL
1	AA	2	2	3	3	4	5	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	49
2	AAA	1	1	3	1	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	34
3	BB	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
4	BBB	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	1	2	5	5	5	47
5	CC	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	47
6	CCC	2	3	4	2	4	5	3	1	4	3	1	3	1	2	4	3	5	50
7	DD	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	5	50
8	DDD	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	49
9	EE	2	2	2	2	4	3	3	1	3	2	1	3	2	2	3	3	3	41
10	EEE	3	3	4	1	5	5	4	1	3	3	1	3	1	2	3	2	3	47
11	FF	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	47
12	FFF	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	1	1	3	2	3	39
13	GG	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	46
14	HH	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	49
15	II	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	51
16	JJ	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	55
17	KK	3	3	3	3	4	5	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	50
18	LL	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	2	4	71
19	MM	3	3	3	3	3	5	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	48
20	NN	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	48
21	OO	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	46
22	PP	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	5	5	51

23	QQ	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	3	4	3	5	5	5	5	71
24	RR	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	1	3	2	2	4	2	4	46	
25	SS	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	2	2	3	3	3	44	
26	TT	1	1	3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	2	3	35	
27	UU	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	45	
28	UYY	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	47	
29	VV	2	3	3	1	4	3	3	1	3	3	2	3	2	1	3	1	3	41	
30	WW	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	28	
31	XX	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	48	
32	ZZ	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	3	3	5	5	5	69	

Data Nilai Post-test Angket Kelas Kontrol

## DATA NILAI POST-TEST ANGKET KELAS KONTROL

NO	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL
1	AA	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	63
2	AAA	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	51
3	BB	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
4	BBB	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	5	5	5	61
5	CC	4	5	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	64
6	CCC	3	4	5	3	4	5	4	2	5	4	2	4	2	3	5	4	5	64
7	DD	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	5	66
8	DDD	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	66
9	EE	3	3	3	3	5	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	58
10	EEE	4	4	5	2	5	5	5	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	63

<b>H</b>	<b>FF</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	64
<b>12</b>	<b>FFF</b>	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	2	2	4	3	4	56
<b>13</b>	<b>GG</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	63
<b>14</b>	<b>HH</b>	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	66
<b>15</b>	<b>II</b>	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	68
<b>16</b>	<b>JJ</b>	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	3	4	5	72
<b>17</b>	<b>KK</b>	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	66
<b>18</b>	<b>LL</b>	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	4	76
<b>19</b>	<b>MM</b>	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	65
<b>20</b>	<b>NN</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	65
<b>21</b>	<b>OO</b>	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	63
<b>22</b>	<b>PP</b>	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	5	65
<b>23</b>	<b>QQ</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	81
<b>24</b>	<b>RR</b>	4	4	5	3	5	4	4	2	4	4	2	4	3	3	5	3	5	64
<b>25</b>	<b>SS</b>	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	61
<b>26</b>	<b>TT</b>	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	52
<b>27</b>	<b>UU</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	61
<b>28</b>	<b>UYY</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	64
<b>29</b>	<b>VV</b>	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	52
<b>30</b>	<b>WW</b>	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	47
<b>31</b>	<b>XX</b>	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	62
<b>32</b>	<b>ZZ</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	81

### Output *Descriptive Statistics*

## Statistics

N	PRE-TEST		POST-TEST		KONTROL
	EKSPERI		EKSPERIM		
	MEN	EN	KONTROL		
Valid	32		32	32	32
Missing	0		0	0	0
Mean	53.03		73.44	48.06	63.6
Std. Error of Mean	1.349		1.539	1.609	1.3
Median	51.50		74.50	47.50	64.0
Mode	50		85	47	6
Std. Deviation	7.631		8.706	9.101	7.40
Variance	58.225		75.802	82.835	54.88
Range	33		29	43	3
Minimum	40		56	28	4
Maximum	73		85	71	8
Sum	1697		2350	1538	203

## Output Uji Normalitas

## Tests of Normality

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
MINAT	PRE-TEST	.105	32	.200 <sup>*</sup>	.964	32	.358
BELAJA	EKSPERIME						
R	N						
SISWA	POST-TEST	.106	32	.200 <sup>*</sup>	.934	32	.052
	EKSPERIME						
	N						
	PRE-TEST	.248	32	.200 <sup>*</sup>	.851	32	.060
	KONTROL						
	POST-TEST	.218	32	.200 <sup>*</sup>	.912	32	.056
	KONTROL						

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Output Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MINAT	Based on Mean	4.803	1	62	.062
BELAJA	Based on Median	4.620	1	62	.066
R	Based on Median and with adjusted df	4.620	1	58.508	.066
SISWA	Based on trimmed mean	4.670	1	62	.065

Output *Uji Independent Sampel T Test*

## Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MINAT	POST-TEST	32	73.44	8.706	1.539
BELAJAR	EKSPERIMENTASI				
SISWA	POST-TEST	32	63.63	7.409	1.310
	KONTROL				

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
MINAT	Equal variances assumed	4.803	.032	4.856	62	0.042	9.813	2.021	5.773	13.852	
BELAJAR	Equal variances not assumed										
SISWA	Equal variances not assumed			4.856	60.452	0.042	9.813	2.021	5.771	13.854	

### UJI N-GAIN

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngainscor	32	.31	1.00	.6433	.23904
ngainpersen	32	26.56	85.00	54.6790	20.31832
Valid N (listwise)	32				

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

